

PERAN BUMDES DALAM MENDORONG EKONOMI MASYARAKAT (Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)

Aziza Anggraini¹, Elyanti Rosmanidar², Agustina Mutia³
azizaanggraini778@gmail.com¹, elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id²,
agustinamutia69@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

BUMDes merupakan Badan Usaha yang diberikan pemerintah kepada desa, agar potensi dalam desa dapat dimanfaatkan membentuk program unit usaha yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan usaha tersebut serta membantu sektor keuangan desa sehingga dengan adanya pendirian BUMDes dapat mendukung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang Peran Bumdes Dalam Mendorong Ekonomi Masyarakat (Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi). Pada hakikatnya tujuan dari BUMDes ini untuk mendorong perekonomian masyarakat, Strategi BUMDes dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat dan kendala yang terjadi pada pengelolaan BUMDes di Desa Simpang Sungai Duren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam mendorong perekonomian masyarakat Desa Simpang Sungai Duren telah membantu pendapatan masyarakat dan strategi yang digunakan oleh pihak pengurus BUMDes telah mampu meningkatkan sektor perekonomian, pendapatan, dan sektor keuangan desa serta kendala terbesar yaitu anggaran karena anggaran berupa keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Simpang Sungai Duren.

Kata Kunci: BUMDes, Pendapatan, Perekonomian

ABSTRACT

BUMDes is a business entity given by the government to villages, so that the potential within the village can be utilized to form business unit programs that involve the community in managing the business and help the village financial sector so that the establishment of BUMDes can support improving the community's economy. This research examines the role of BUMDes in encouraging the community economy (Simpang Sungai Duren Village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency). In essence, the aim of BUMDes is to encourage the community's economy, the BUMDes strategy is to increase community participation in managing village resources and improve the community's economy and the obstacles that occur in the management of BUMDes in Simpang Sungai Duren village. This research uses qualitative methods through interviews and descriptive documentation. The results of this research show that the role of BUMDes in encouraging that economy of the Simpang Sungai Duren village community has helped the community's income and the strategies used by BUMDes management have been able to improve the village's economy sector, income and financial sector and the biggest obstacle is the budget because the budget is successful in increasing economy of the people of Simpang Sungai Duren village.

Kata Kunci: BUMDes, Income, Economy

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah terdapat satu asas yang diterapkan yaitu asas desentralisasi. Desentralisasi berpusat pada pembentukan daerah yang otonom serta penyerahan kekuasaan dari pusat kepada daerah untuk mengatur sebagian dari kewenangan pusat (Josef Riwu Kaho, 2010). Hal ini merupakan kesempatan besar bagi suatu daerah untuk mengembangkan segala potensi di desa. Otonomi daerah saat ini

memegang peranan penting di saat daerah diberikan kewenangan penuh untuk mengelola Sumber Daya Alam (SDA) maupun mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) hal ini bertujuan untuk mewujudkan kemandirian suatu daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, terdapat kewenangan yang lebih besar bagi desa dalam hal menyangga sendi kehidupan masyarakat (Abdul Rahman Suleman, 2020). Harapan dari upaya tersebut adalah fondasi kemandirian desa baik secara sosial, budaya, maupun ekonomi dan politik. Undang-undang tersebut juga mengatur kedudukan desa dalam hal lebih menguatkan tingkat ekonomi warga desa, meminimalisir pembangunan nasional dan memperkuat status masyarakat pedesaan sebagai andalan pembangunan.

Upaya peningkatan pengembangan desa adalah untuk upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 2. Maka dengan ini, memberikan kesempatan bagi desa untuk membuat sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga atau badan ekonomi yang ada di desa dan berbadan hukum serta dibentuk dan menjadi hak milik pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa adalah salah satu kewenangan lokal berskala desa. Kewenangan lokal berskala desa menurut Permendesa PDTT No 1/2015 Pasal 1 Angka 4 adalah kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang telah dijalankan oleh desa atau mampu dan efektif dijalankan oleh desa atau yang muncul karena perkembangan desa dan prakarsa masyarakat desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka pemilihan lembaga itu oleh desa dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat desa (Rohani Mohanda, 2018).

Harus diakui bahwa upaya pengelolaan BUMDes yang semakin memperkokoh peran partisipasi masyarakat bukanlah hal yang mudah dicapai. Sejumlah faktor turut berperan di antaranya pertama, faktor sosial ekonomi. Hal ini mencakup beberapa aspek penting seperti tingkat pemahaman dan sikap masyarakat terhadap keberadaan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan, konteks tingkat pendidikan, sosial budaya dan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Kedua, faktor peran kepemimpinan daerah untuk mendorong tingkat partisipasi masyarakat dalam struktur kelembagaan baik dari tingkat perencanaan sampai tingkat evaluasi. Ketiga, faktor sumber daya ekonomi/sosial lokal yang dijadikan sebagai landasan pembentukan BUMDes (Rosa Mania, 2016).

Adanya BUMDes sendiri dalam suatu daerah maka akan menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian dalam masyarakat tersebut untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara bersama, kekeluargaan dan gotong-royong. BUMDes disesuaikan dengan potensi desa yang dikelompokkan berdasarkan program usaha yang akan dibentuk dan dikembangkan, struktur organisasi, program BUMDes dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMDes adalah lembaga yang bergerak dibidang ekonomi serta sosial untuk melayani masyarakat terutama dibidang usaha.

Dalam pembentukan BUMDes, adalah kurangnya kemampuan SDM dalam

perencanaan, pengembangan produk, pemasaran dan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang benar. Selain itu pada sebagian BUMDes yang telah ada di Indonesia, seringkali dikelola oleh PNS, serta tenaga kerja lainnya yang memiliki profesi sebagai petani, guru dan sebagainya. Hal ini telah menyebabkan terhambatnya pengembangan BUMDes tersebut, karena semua pengelolanya adalah pekerja paruh waktu, sehingga tidak fokus secara maksimal.

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes dapat berupa potensi alam seperti pertanian, perikanan, perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah, industri rumah tangga, dan lainnya. Dan dalam pengelolaan BUMDes sendiri harus akuntabel, jujur, demokratis, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. BUMDes menjadi pilar dalam kegiatan ekonomi desa sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa (Siaga Valentine, 2020). Keberadaan BUMDes sendiri memiliki suatu kontribusi yang mana dapat meningkatkan pendapatan dalam desa dan juga dapat memenuhi kebutuhan pokok desa. Selain itu peran dari BUMDes dilihat dari sumber dana yang telah dikelola untuk dapat meningkatkan pendapatan, kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk keseluruhannya. BUMDes sendiri sangat diperlukan oleh masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan dan untuk dapat memajukan usaha-usaha masyarakat tersebut. Pendirian BUMDes ini penting dilakukan dan dilaksanakan oleh masyarakat desa yang dapat memperkuat konsep tradisi berdesa dan menempatkan desa tersebut wadah kolektif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehadiran BUMDes menjadi sebuah nilai yang sangat penting bagi masyarakat desa dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya (Nih Luh Putu, 2019).

BUMDes yang ada di Desa Simpang Sungai Duren, dengan visi Desa Simpang Sungai Duren adalah “Terwujudnya Desa Simpang Sungai Duren yang aman, tertib, damai dan sejahtera menuju pembangunan yang berkelanjutan.” BUMDes yang berada di Simpang Sungai Duren dibentuk berdasarkan hasil musyawarah desa antara badan permusyawaratan Desa Simpang Sungai Duren dengan Kepala Desa Simpang Sungai Duren yang diatur dalam Peraturan Desa No.27 Tahun 2018 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan penyertaan modal desa. Karakter masyarakat simpang sungai duren ini merupakan masyarakat semi perkotaan dimana “Budaya instan dan pragmatis tercermin dalam kehidupannya” untuk itu bidang kegiatan jasa yang disediakan menyesuaikan kebutuhan masyarakat seperti Payment Point Online Banking (PPOB) Pembayaran Rekening Listrik, PDAM, 8 Telephone, Handphone Prabayar, TV berlangganan, BPJS kesehatan, Pembayaran Multifinance, Simpan Pinjam Dan Unit Usaha Pengelolaan Sampah.

Didalam Al- Qur'an juga sudah dijelaskan bahwa kesejahteraan sudah ada ada pada zaman nabi Muhammad SAW, dan menjadi misi bagi keseluruhan nabi Muhammad SAW sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah dalam Q.S AL-Araf : 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur” (Pustaka Al Mubin, 2013).

Pengelolaan yang baik merupakan syarat utama untuk mewujudkan BUMDes yang berdampak untuk mengelola dan mengatur perekonomian di desa simpang sungai duren sesuai dengan kepentingan masyarakat. Sebelum didirikannya BUMDes yang berada di Simpang Sungai Duren, angka pengangguran cukup tinggi dan permasalahan sampah dikeluhkan masyarakat. Berdirinya BUMDes ini menciptakan lapangan kerja serta

menyerap tenaga kerja bagi masyarakat. Hal ini didukung dengan peraturan BUMDes dimana seluruh pengurus, anggota dan pegawai adalah masyarakat di desa simpang sungai duren. Dengan hal ini, BUMDes ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pengelolaan BUMDes Simpang Sungai Duren salah satunya unit usaha pengelolaan sampah dengan terlaksanya unit usaha ini dapat memperdayakan masyarakat di desa simpang sungai duren selain itu dengan dijalankan program pengangkutan sampah berdampak terhadap kebersihan lingkungan di desa simpang sungai duren, dan Payment Point Online Banking (PPOB) atau Pembayaran Online pada program ini dapat mempermudah masyarakat melakukan pembayaran rekening listrik, PDAM, Telephone, Handphone Prabayar, TV berlangganan, BPJS kesehatan dan pembayaran multifinance.

BUMDes memiliki peran penting dalam mendorong ekonomi masyarakat, yaitu membantu masyarakat desa mengembangkan potensi dan kemampuan ekonominya, membantu masyarakat desa meningkatkan kualitas kehidupan, membantu masyarakat memperkokoh perekonomian rakyat dan membantu masyarakat desa meningkatkan pendapatan asli desa.

BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan, potensi dan kapasitas desa. Pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

STUDI RELEVAN

BUMDes

Menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal dengan BUMDES, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Anom Surya Putra, 2015).

BUMDes merupakan suatu lembaga pemerintah yang berbentuk Badan Usaha yang seluruh dana modalnya dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat desa yang mana modal BUMDes tersebut berasal dari hasil potensi desa yang dimanfaatkan dan dikelola oleh masyarakat. Badan Usaha ini mendorong meningkatkan perekonomian dan menjadikan masyarakat sejahtera, dengan adanya Badan Usaha ini maka terciptanya produktivitas dalam sektor ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk mengelola potensi kekayaan dalam desa (Undang-Undang No. 4 Tahun 2014). BUMDes juga dapat didefinisikan sebagai suatu Badan Usaha milik desa secara bersama-sama pemerintah desa serta masyarakat membentuk dan mengembangkan Badan Usaha tersebut dan Badan Usaha mempunyai tugas untuk memanfaatkan seluruh potensi desa dan sumber daya manusia dalam bingkai meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Peran BUMDes

Adapun peran BUMDes terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat, menurut Seyadi yaitu pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat, serta mengurangi pengangguran (Seyadi, 2003).

Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat, dalam proses pembangunan yang berkaitan

erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang tertumpu pada mekanisme pasar yang adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat. Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji peran bumdes dalam mendorong ekonomi masyarakat. Pentingnya jenis data karena diperolehnya temuan dilapangan mengenai kaitan masalah yang diangkat dalam judul ini. Pendekatan ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berdasarkan pada instrumen pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. “penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan”.

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja akan dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang dialaminya dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy, 2006).

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka, maka dari itu pada penelitian ini tidak menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Digunakannya pendekatan kualitatif karena teknik pengumpulan data ini lebih cepat digunakan untuk wawancara dari atas ke bawah sehingga penelitian kualitatif akan diketahui dengan cara mendalam dengan menggunakan data primer dan sekunder (Lexy, 2006). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dideskripsikan dan disusun dalam bentuk naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran BUMDes dalam mendorong perekonomian masyarakat di Desa Sungai Duren

Bentuk kepedulian pemerintah pusat dalam maju kembangnya kesejahteraan masyarakat desa adalah dengan berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dimana dalam Undang-Undang mengatur seluruh aktifitas yang terdapat di desa, salah satunya adalah BUMDes. Seiring berjalannya waktu, desa menjadi prioritas utama dalam hal pembangunan, baik infrastruktur maupun non-infrastruktur yang arahnya pada pengembangan potensi desa (Deki Ummamur, 2016).

Berdasarkan peraturan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan adanya BUMDes dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli desa yang diharapkan dapat melakukan suatu pembangunan serta pemerataan kesejahteraan masyarakat secara maksimal.

Pengelolaan merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa maka diperlukan pengelolaan yang baik dalam mengerakkan usaha dalam sebuah organisasi. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa

bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian desa dalam mengembangkan pembangunan desa (Mario Wowor, 2019).

Salah satu program pemerintah yang dapat memberikan kemajuan desa dan menggerakkan dalam sektor perekonomian masyarakat desa adalah dengan adanya pendirian dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pihak BUMDes dan masyarakat desa. Adanya pendirian pembentukan BUMDes memiliki peran yang cukup strategis dalam menggerakkan dan mendorong perekonomian masyarakat. Tujuan dari BUMDes adalah untuk meningkatkan dan mendorong perekonomian desa, meningkatkan dan mengembangkan usaha masyarakat, memberikan peluang usaha kepada masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Menurut wawancara Ibu Ghaniyuya Selaku Direktur Bumdes Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Adapun peran dari BUMDes Desa Simpang Sungai Duren dalam mendorong perekonomian masyarakat. Pihak pengurus dan pengelola BUMDes telah membantu masyarakat dalam melibatkan langsung untuk mengelola dan memanfaatkan unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes sehingga, membantu masyarakat mempunyai usaha sendiri dan mengembangkan usaha tersebut” (Wawancara Ibu Nia Ghaninuya, 02 September 2024).

Pendirian pembentukan program usaha BUMDes selain bermanfaat untuk pengembangan usaha masyarakat maka peran pendirian program BUMDes Sinar Mulia Abadi juga bermanfaat untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, memberikan bantuan kepada masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan lainnya.

1. Melibatkan masyarakat dalam program unit usaha BUMDes

Dalam pembangunan dan pengembangan suatu usaha, masyarakat memiliki peranan yang sangat penting karena posisinya sebagai objek dan subjek dari pembangunan program usaha itu sendiri. Tetapi adanya pendirian pembangunan BUMDes tidak hanya bertujuan untuk masyarakat sebagai target dalam pembangunan tetapi masyarakat harus dilibatkan dalam pengelolaan program usaha tersebut. Pihak BUMDes melibatkan langsung masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan usaha agar masyarakat dapat mengembangkan potensi SDM sehingga masyarakat lebih kreatif dan mandiri dalam pengembangan usaha tersebut dan usaha yang telah dikelola dan dikembangkan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pihak pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi memanfaatkan potensi dalam masyarakat dengan melibatkan langsung masyarakat untuk mengelola program usaha BUMDes. Dengan memberikan usaha atau pinjaman dana kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai usahanya sendiri dan untuk mengembangkan usaha bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya pihak BUMDes berperan agar usaha yang telah dibentuk dan dibangun dapat dikelola dengan melibatkan masyarakat dalam program BUMDes tersebut.

Adanya pembentukan BUMDes Desa Simpang Sungai Duren ini bertujuan untuk membantu kalangan masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah atau masyarakat miskin, hibah, bantuan sosial pihak pengurus BUMDes. Dan melibatkan masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan program usaha yang telah dibentuk oleh pihak pengurus BUMDes sehingga berdampak baik untuk kemajuan desa.

2. Membantu sektor keuangan desa

Sektor keuangan desa merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam dalam setiap kegiatan baik itu dalam bentuk pembangunan desa maupun kegiatan lainnya yang menjadi penunjang utama dalam kemajuan kegiatan desa. Sektor keuangan desa untuk mengembangkan pembangunan desa dibantu dari beberapa aspek salah satunya dari BUMDes Sinar Mulia Abadi dengan adanya pendirian pembentukan BUMDes mampu membantu sektor keuangan desa dari hasil kegiatan program usaha BUMDes.

Adanya pembentukan BUMDes dan hasil yang telah dinikmati oleh masyarakat. Peran dan manfaat yang dilihat dalam pembangunan program usaha BUMDes adalah membantu sektor keuangan desa.

Menurut wawancara Bapak M. Parmonangan selaku Sekretaris Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Hasil bersih yang dihasilkan dari unit usaha yang dibangun oleh BUMDes Sinar Mulia Abadi membantu meningkatkan sektor keuangan desa seperti meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan tabungan desa sehingga ketika desa ingin melakukan pembangunan maka desa memiliki khas dana yang mencukupi untuk dalam kegiatan desa” (Wawancara Bapak Parmonangan, 05 Juli 2024).

Adanya program pendirian usaha BUMDes saat ini telah memberikan keuntungan yang tidak sedikit unit-unit usaha BUMDes Awe Seubal terus berkembang dengan baik sehingga mampu membantu sektor keuangan desa.

3. Membantu pembiayaan dalam program usaha (UKM) Dengan adanya program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes maka dana yang telah dihasilkan dari program tersebut dapat membantu masyarakat. membantu membiayai usaha masyarakat dengan memberikan pinjaman dana agar dapat memanfaatkan dengan mengembangkan usaha yang telah didirikan oleh masyarakat. Peran BUMDes dalam membantu pembiayaan dalam program usaha agar masyarakat terbantu sehingga pendapatan juga akan meningkat.

Dalam program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun pihak pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi membantu dalam sektor pembiayaan. Membantu membiayai dalam membangun usaha masyarakat. Membantu membiayai program usaha yang telah dibentuk oleh masyarakat dari dana BUMDes untuk dikembangkan lagi sehingga program usaha tersebut dapat terencana dengan sangat baik.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran-peran dan kontribusi pihak dan pengurus BUMDes dalam meningkatkan perekonomian Desa Simpang Sungai Duren telah terlaksanakan sesuai perencanaan kebijakan BUMDes untuk membantu masyarakat.

B. Strategi BUMDes dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat

Strategi pihak BUMDes Sinar Mulia Abadi dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan adanya perencanaan yang disusun oleh pihak BUMDes untuk kondisi pembangunan usaha-usaha baru. Maka perencanaan-perencanaan yang telah di musyawarah bagaimana memajukan dan mengembangkan usaha yang telah dibangun agar mencapai sasaran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

BUMDes Desa Simpang Sungai Duren mempunyai tujuan yakni dapat membantu dan mendorong serta mengembangkan desa dengan usaha yang telah dibentuk dan dibangun untuk dimanfaatkan dan membantu mencukupi pendapatan sehari-hari.

Strategi BUMDes yakni adanya suatu tujuan yang nyata bukti dari keberhasilan dari strategi yang telah disusun oleh pihak BUMDes dapat memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. Membentuk dan mengembangkan usaha

Pendirian dan pembentukan BUMDes dilakukan dengan tujuan dapat membangun dan memajukan daerah pedesaan dan program usaha yang telah dibangun pihak BUMDes Sinar Mulia Abadi melibatkan langsung masyarakat dalam pengelolaan program usaha tersebut dengan tujuan meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan potensi desa dan mengelola serta memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengoptimalkan sumber daya manusia. Dalam mendukung perekonomian masyarakat ketika awal pembentukan BUMDes Sinar Mulia Abadi pihak pengurus telah memiliki strategi untuk mengembangkan usaha baru dengan memanfaatkan potensi-potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa dan dikelola manfaatnya dengan melihat potensi sumber daya manusia untuk mengembangkan program usaha yang dibentuk oleh pihak BUMDes.

Menurut wawancara Bapak M. Parmonangan selaku Sekretaris Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Potensi-potensi sumber daya manusia yang telah dimanfaatkan dalam pengembangan usaha masyarakat seperti pengelolaan sampah, program usaha ini telah dijalankan oleh masyarakat dengan melihat kemampuan masyarakat dalam mengelolanya” (Wawancara Parmonangan, 15 Juli 2024).

Pengelolaan sampah adalah program usaha yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dan kebutuhan masyarakat. Pihak pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi ketika ingin membuka atau mengembangkan suatu usaha maka pengurus BUMDes melihat potensi desa yang akan dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga sumber daya manusia menjadi produktif dengan memanfaatkan kemampuan SDM untuk mengembangkan program usaha BUMDes.

Menurut wawancara Ibu Nia Ghaniyuya selaku Direktur Bumdes Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Kami pihak pengurus BUMdes ingin merencanakan usaha baru yang mana usaha ini juga akan melibatkan masyarakat setempat dan akan dapat membiayai pendapatan sehari-harinya yang mampu membantu mendorong perekonomian, apalagi disini ada program simpan pinjam dimana bisa membantu mendorong perekonomian masyarakat” (Wawancara Ibu Nia Ghaninuya, 02 September 2024).

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa pihak pengurus BUMDes Desa Simpang Sungai Duren berencana dalam membentuk dan membangun usaha baru yang mana usaha baru yang akan dibentuk dapat dikelola dan dimanfaatkan program usaha tersebut pada seluruh masyarakat sehingga seluruh masyarakat dalam Desa Simpang Sungai Duren ini terlibat dalam program usaha baru sehingga dengan adanya perencanaan program usaha baru dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pihak pengurus BUMDes hingga saat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah dijalankan oleh masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

2. Sosialisasi dan pembinaan masyarakat

Adapun tujuan dari pembentukan program usaha yang telah dibangun oleh pihak BUMDes adalah ingin memanfaatkan potensi SDM masyarakat Desa Simpang Sungai Duren untuk mengembangkan program usaha dengan cara sosialisasi kepada masyarakat menjelaskan bagaimana tujuan dan manfaat adanya program unit usaha yang telah dibentuk dan dibangun, menjelaskan bagaimana cara pengelolaan program tersebut.

Memanfaatkan skill dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan SDA agar potensi SDM dapat dimanfaatkan dengan cara membentuk dan menjalankan program usaha BUMDes sehingga, masyarakat dapat terbuka dan menerima adanya program usaha tersebut. Dengan adanya program usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pihak BUMDes

dapat dimanfaatkan dan dikelola sesuai dengan kemampuan masyarakat sehingga, dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut wawancara Ibu Ermawati selaku Masyarakat Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Adanya BUMDes di Desa ini sangat membantu masyarakat dan sangat berpengaruh untuk mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat teruntuk saya sendiri dan adanya BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan untuk saya dengan memiliki usaha sendiri dengan adanya program BUMDes simpan pinjam dan kami dapat mengembangkan usaha tersebut sehingga kami mempunyai pendapatan kebutuhan sehari-hari” (Wawancara Ibu Ernawati, 02 September 2024).

Dalam hal ini agar program usaha yang telah dibentuk atau masih dalam perencanaan agar masyarakat dapat mengelola dan memanfaatkan SDA dan SDM yang terdapat dalam desa tersebut maka pihak pengurus BUMDes melakukan kegiatan pembinaan kepada masyarakat menjelaskan bagaimana memanfaatkan potensi SDA dengan cara membuka program usaha. Dan pihak BUMDes melakukan pembelajaran, pelatihan kepada masyarakat agar masyarakat dapat termotivasi untuk menerima adanya program usaha yang telah dibentuk oleh pihak BUMDes sehingga program usaha tersebut dapat dijalankan oleh masyarakat yang telah mengetahui apa manfaat dari terbentuk dan pembangunan program usaha BUMDes Sinar Mulia Abadi ini bertujuan agar potensi SDA dan SDM dalam desa dapat dikembangkan.

Pihak pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi dalam membiayai program usaha yang dibangun oleh masyarakat dan kegiatan usaha masyarakat pihak BUMDes akan selalu membina masyarakat yang ingin mengembangkan usaha nya dan mengawasi usaha tersebut sehingga program usaha BUMDes yang telah dikelola oleh masyarakat akan mengalami perkembangan dengan adanya sosialisasi dan pembinaan yang dibentuk pihak BUMDes agar usaha dan masyarakat menjadi produktif.

c. Kendala yang terjadi pada pengelolaan BUMDes di Desa Simpang Sungai Duren

Kendala adalah salah satu hambatan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun pihak pengurus BUMDes telah berusaha untuk dapat membantu perekonomian masyarakat dengan cara membentuk, membangun program usaha dan memberikan pinjaman dana agar mengembangkan usaha masyarakat, memanfaatkan potensi SDA dalam desa, dan memberikan peluang kepada masyarakat dengan memanfaatkan program usaha yang telah dibentuk pihak pengurus BUMDes sehingga masyarakat terbantu dan dapat menambah pendapatan masing-masing dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut wawancara Bapak M. Parmonangan selaku Sekretaris Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Kendala nya terkadang keseimbangan permodalan karena tidak serta merta kita mengeluarkan anggaran dana desa yaitu untuk menuangkan ke Bumdes” (WAWANCARA Bapak Prmonangan, 15 Juli 2024).

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa BUMDes Sinar Mulia Abadi memiliki strategi dalam meningkatkan perekonomian Desa Simpang Sungai Duren.

Menurut wawancara Ibu Ghaniyuya selaku Direktur BUMDes Desa Simpang Sungai Duren menyebutkan:

“Salah satu kelemahan Desa ini adalah masih banyak masyarakat yang belum bisa menerima bentuk usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes karena kurangnya penegetahuan. Kami pihak BUMDes sudah menginformasikan manfaat adanya BUMDes, kemudian juga kami mempunyai program simpan pinjam tapi masyarakat susah untuk

menyicilnya” (Wawancara Ibu Nia Ghaninuya, 02 September 2024).

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa BUMDes Simpang Sungai Duren memiliki strategi BUMDes Sinar Mulia Abadi yaitu membentuk dan mengembangkan usaha baru. Setiap organisasi atau Badan Usaha dalam pelaksanaannya pasti mengalami adanya kendala yang harus dihadapi oleh pihak dan pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi. Salah satu kendala yang dihadapi oleh BUMDes adalah Anggaran. Dan masyarakat belum bisa memahami untuk mengelola bagaimana fungsi dari program usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes. Cara mengatasi kendala dalam masyarakat tersebut adalah mengenai anggaran disini belum terdapat solusi dalam penyelesaiannya karena anggaran adalah utama dalam mengembangkan BUMDes ini.

KESIMPULAN

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Simpang Sungai Duren. Peran BUMDes Sinar Mulia Abadi dalam pembentukan dan pembangunan program usaha dan dalam perencanaan pengelolaan tersebut sudah terlaksanakan. Peran BUMDes Sinar Mulia Abadi dalam membantu mendorong perekonomian masyarakat telah sesuai dengan rencana pihak pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi. Peran dalam membantu masyarakat miskin, membantu mengembangkan usaha masyarakat, membantu membiayai program usaha masyarakat, memberikan usaha baru kepada masyarakat sudah terencanakan dengan baik.
2. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pembentukan BUMDes Sinar Mulia Abadi untuk pengembangan program usaha pihak BUMDes telah melakukan strategi dalam membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka program usaha yang sesuai dengan kemampuan masyarakat dan membantu menjelaskan manfaat dari program usaha yang dibentuk BUMDes dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat dan strategi yang telah direncanakan untuk membantu masyarakat sudah terlaksanakan.
3. Kendala Setiap organisasi atau Badan Usaha dalam pelaksanaannya pasti mengalami adanya kendala yang harus dihadapi oleh pihak dan pengurus BUMDes Sinar Mulia Abadi. Salah satu kendala yang dihadapi oleh BUMDes adalah Anggaran. Dan masyarakat belum bisa memahami untuk mengelola bagaimana fungsi dari program usaha yang telah dibentuk oleh BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Rahman Suleman dkk, BUMDESA Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa,(Jakarta : KEMENDES, 2015).
- David Prasetyo, Peran BUMDes Dalam Membangun Desa, Pontianak: (CV, Derwati press, 2019).
- Deppennas PKDSP, Buku Panduan BUMDes, (Jakarta : PP-RPDN, 2007).
- Hendra Safari, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Palopo: IAIN Palopo, 2018).
- Herry Kamaroesid, Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016).
- Seyadi, BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa, (Jakarta: Rajawali Press, 2015).
- Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990).

Artikel Jurnal:

- Dekki Umamur Ra'is, “Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Asas Rekognisi dan Subsidiaritas Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014”, Jurnal FISIP, Vol.7. No.1

- Donny Prasetyo, Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no.1 Januari, 2020.
- Hayyuna, Strategi Manajemen aset BUMDes dalam rangka meningkatkan pendapatan desa di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gersik, *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 1 Desember, 2016.
- Jono M Munandar, Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi, (Bogor: IPB Pers, 2014).
- Josef Riwo Kaho, Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia, (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Lexy J. Moeloeng. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006).
- Mario Wowor & Frans Singkoh, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Komanga Kecamatan Tompaso”. *EKSEKUTIF*. Vol.3. No.3. (2019).
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana 2014).
- Nih Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tibubeneng Kuta Utara, *Jurnal Riset Akuntansi*, 2019.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007.
- Pustaka AL-Mubin, Al-Qur’an dan Terjemah, (Cibinong:Assobar, 2013).
- Rohai, Mohanda, dkk. Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI: Jakarta Pusat, 2018).
- Rosa, Mania. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada BUMDes di Gunung Kidul Yogyakarta. *Modus* 28(2). 2016.
- Seyadi, Bumdes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003).
- Siaga Valentine, dkk, Ekonomi dan Bisnis Indonesia, (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).
- Undang-Undang:**
 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. tentang Pemerintah Daerah.
 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. tentang Desa, Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495